

## **Digital Receipt**

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anindya Kusuma Winayu

Assignment title: Revision 1

Submission title: ANALISA KADAR KARBOHIDRAT P...

File name: Anindyaaoke.docx

File size: 394.29K

Page count: 42

Word count: 5,738

Character count: 35,286

Submission date: 08-Sep-2020 07:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 1381924124

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sumber kekayaan di negara kita berasal dari bidang pertanian. Bahan makanan yang digunakan yaitu beras, jagung, gandum, sorgum, singkong, kentang, ubi jalar, talas dan sagu (Panjaitan, dik 2017). Karbohidrat memegang peranan penting dalam kontraksi otot, konsumsi karbohidrat sebanyak 60-70% akan diubah menjadi energi total dalam tubuh. Karbohidrat yang diserap dalam nubuh tersimpan berupa polisakarida. Polisakarida tidak dapat diserap langsung, sehingga karbohidrat harus dipecah menjadi bentuk yang Jebih sederhama yang akan diserap melalui selaput lendir, saluran pengermaan. (Nurfadilah, dik 2019). Konsumsi karbohidrat yang berlepihan dapat menyebabkan diaberes mellitus (Suprapti 2017).

Diabetes mellitus (DM) yaitu suatu penyakit metabolik yang mempunyai ciri khusus seperti hiperglikemia karena memiliki keadaan seperti sekresi insulin abaornal, proses insulin atau keduanya (Diyah; dkk 2016). Menurut International Diabetes Federation (IDF), sejumlah 415 juta orang di dunia menderita diabetes, diperdikasi angka ini akan mengalami kenaikan 55% dalam 25 tahun kedepan atau sekitar 64 juta orang. Pada 2015, di Indonesia dan wilayah Pasifik Barat lainnya, sekitar 1532 juta orang dewasa (37%) menderita diabetes. Indonesia sendiri menempati urutan ketujuh diantara 10 negara, dengan populasi sekitar 10 juta orang (Wulandari, dkk 2018). Sorgum dan ubi jalar adalah salah satu makanan dengan indeks glikemik rendah (Ashfiyah Vina, 2019)